BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tahapan penyelesaian studi pada perguruan tinggi adalah fase yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menentukan kelanjutan karier akademik mereka. Dalam tahapan ini mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka terutama dalam menyelesaikan studi atau skripsi. Salah satunya adalah komunikasi yang efektif dengan dosen pembimbing. Komunikasi adalah penghubung semua interaksi sosial. Apabila individu menjalin hubungan secara tetap, maka sistem komunikasi yang dihasilkan akan menentukan apakah sistem tersebut dapat mempererat, mempersatukan, mengurangi ketegangan, melenyapkan persengketaan atau sebaliknya.¹ Effendy mengartikan komunikasi sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain

¹ Gustian, V., Lubis, M., & Hasanuddin, H. (2020). Hubungan Moral Kerja dan Locus Kendali dengan Komitmen Organisasi Widyaiswara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(2), 153-167.

untuk memberitahu atau mengubah pendapat dan sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan atau tulisan, langsung maupun tidak langsung tetapi melalui media.²

Salah satu tujuan dari komunikasi adalah untuk menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, baik itu berupa kegiatan atau lainnya. Dengan berkomunikasi, seseorang dapat merencanakan masa depan, membentuk kelompok dan berinteraksi dengan orang lain, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan informasi, pendapat, opini. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka, sementara itu komunikasi tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan Email, SMS atau surat menyurat.³

Komunikasi asertif, dicirikan oleh kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan, keinginan, dan batasan finansial

² Effendy, Onong Uchjana. (2001). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

³ Muya Syaroh and Iwanda Lubis, 'Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja', *Jurnal Network Media*, Vol: 3 No.1 (2020), pp. 95–101.

secara jelas dan hormat.⁴ Komunikasi asertif adalah gaya interaksi yang seimbang dan efektif, dimana seseorang dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka dengan jujur, langsung dan tepat, sambil menghormati hak dan perasaan orang lain. Ciri-ciri komunikasi asertif yaitu, berbicara dengan jelas dan percaya, mempertahankan kontak mata yang sesuai, menggunakan bahasa tubuh yang terbuka dan rileks, mampu mengatakan “tidak” tanpa merasa bersalah, mengajukan permintaan dengan sopan. Komunikasi asertif juga melibatkan, penggunaan pernyataan “saya” untuk mengekspresikan perasaan dan kebutuhan, berempati dengan orang lain. Komunikasi asertif merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan dalam berbagai aspek kehidupan.⁵

⁴ Savitri & Katkar, “Peningkatan Komunikasi Asertif Sebagai Upaya Mencegah Kesalahpahaman dalam Komunikasi bagi Ibu-ibu PKK”. *To Maega* 6 (3).

⁵ Raden Wahyu Utomo, Ramayani Yusuf, and Hani Hatimatunnisani, ‘Efektivitas Komunikasi Asertif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Pelatihan Financial Life Skill’, *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial (Jagaddhita)*, 2.2 (2024).

Dalam komunikasi interpersonal, komunikasi asertif merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaan keyakinan dan keinginan secara jujur dan terbuka, sambil juga memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan perasaan, keyakinan dan keinginannya. Komunikasi asertif bertujuan untuk meningkatkan perasaan menghargai diri sendiri dan orang lain, membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati, mencapai komunikasi yang efektif dan konstruktif. Dengan demikian, komunikasi asertif memungkinkan individu untuk mengungkapkan diri secara autentik, sambil juga menghargai hak dan perasaan orang lain.⁶

Dalam penelitian ini, penulis akan lebih fokus untuk membahas mengenai komunikasi asertif terbuka yang dilakukan oleh mahasiswa kepada dosen pembimbing yang dapat meningkatkan potensi menyelesaikan studi atau pengerjaan skripsi mereka. Dalam observasi awal yang penulis

⁶ Baskoro, Adi. *"Komunikasi Asertif sebagai Bentuk Dukungan Sosial Ibu kepada Ayah untuk Merokok Jauh dari Anak: Desa Surya Bahari, Tangerang"*. Tesis. Fakultas Psikologi. Universitas Indonesia, Depok

lakukan pada tanggal 13 Februari 2025, penulis melakukan wawancara bersama bapak Pebri Prandika Putra selaku Sekretaris Jurusan Dakwah, berdasarkan informasi yang telah diberikan. Mahasiswa angkatan 2021 dari jurusan KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) yang telah melaksanakan seminar proposal berjumlah 50 orang, sementara itu dari jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) yang melaksanakan seminar proposal berjumlah 70 orang mahasiswa, dan dari jurusan MD (Manajemen Dakwah) yang telah melaksanakan seminar proposal berjumlah sekitar 26 orang lebih sedikit karena jumlah mahasiswa MD hanya 45 orang.

Selain itu, Bapak Pebri juga mengatakan bahwa mahasiswa yang telah melaksanakan ujian kompre dari masing-masing program studi berjumlah sekitar 15 orang, lebih lanjut beliau menyebutkan bahwa hanya sekitar 30 orang mahasiswa yang akan melaksanakan wisuda pada bulan April 2025 dan tidak semua berasal dari angkatan 2021. Berdasarkan informasi tersebut, penulis memilih untuk meneliti mahasiswa dari jurusan KPI, hal ini karena jadwal seminar mereka

terlambat sekitar 2-3 bulan dari jadwal yang ideal. Idealnya, proses pembuatan skripsi memerlukan waktu sekitar 6 bulan, penulis akan meneliti penyebab keterlambatan mahasiswa jurusan KPI dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Dengan penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan penjelasan sudah diuraikan dalam latar belakang dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Oleh karena itu, penulis mengangkat permasalahan ini dengan judul “Komunikasi Asertif Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi (Studi pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)” penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan terhadap kegiatan mahasiswa dan dosen pembimbing di

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.⁷

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa KPI tidak semuanya dapat berkomunikasi asertif dengan dosen pembimbing karena beberapa dari mereka masih merasa cemas, takut, dan ragu untuk mengungkapkan pendapat mereka. Hal ini dapat mempengaruhi proses bimbingan dan penyelesaian skripsi. Beberapa mahasiswa mungkin memerlukan dukungan dan bimbingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi asertif mereka. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi asertif mahasiswa agar dapat berinteraksi dengan efektif dengan dosen pembimbing. Kemampuan komunikasi asertif yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan kebutuhan mereka dengan lebih efektif.

⁷ Hasil wawancara observasi awal bersama Sekretaris Jurusan Dakwah Pebri Prandika Putra (13 Februari 2025)

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Komunikasi Asertif Mahasiswa Prodi KPI dalam menyelesaikan skripsi?
2. Apa saja hambatan yang mempengaruhi Komunikasi Asertif Mahasiswa KPI dalam menyelesaikan skripsi?

C. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Komunikasi Asertif Mahasiswa Prodi KPI angkatan 2021, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menyelesaikan skripsi.

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Komunikasi Asertif: mengetahui bagaimana Komunikasi Asertif berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mempengaruhi: mengidentifikasi hambatan yang mempengaruhi

komunikasi asertif mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menyelesaikan skripsi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai Komunikasi Asertif mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, pada Program Studi KPI UINFAS Bengkulu, sehingga dapat membantu dalam pengembangan strategi komunikasi yang efektif.

2. Kegunaan Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan Komunikasi Asertif mereka dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat meningkatkan kesuksesan akademik mahasiswa KPI UINFAS Bengkulu.

F. Penelitian Terkait

Sumber penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dasar dalam sebuah penyusunan skripsi, yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian

yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan juga mendukung kegiatan peneliti selanjutnya yang sejenis:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa Terhadap prestasi Akademik (studi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Alauddin Makassar)” Karya Ishadi Fauzan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dan mengetahui sejauh mana pengaruh komunikasi terhadap prestasi akademik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup kuat.⁸ Persamaannya, Kedua skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas komunikasi dalam konteks akademik, khususnya

⁸ Ishadi Fauzan, ‘Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik (StudimahasiswaJurusanIlmuKomunikasi UIN Alauddin Makassar)’, 2016.

terkait dengan mahasiswa dan dosen. Keduanya berfokus pada mahasiswa dari jurusan komunikasi, menunjukkan relevansi terhadap bidang studi yang sama. Selain itu, keduanya menggunakan metode pendekatan studi untuk menganalisis hubungan antara komunikasi dan hasil akademik atau penyelesaian studi. Perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Ishadi Fauzan berfokus pada pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik. Aspek yang diteliti adalah prestasi akademik sebagai hasil yang diukur dari komunikasi interpersonal, dengan penekanan pada komunikasi interpersonal yang melibatkan interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa. Sementara itu, penelitian yang ditulis oleh penulis berfokus pada komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Proses penyelesaian studi dipandang sebagai hasil dari komunikasi asertif yang dilakukan oleh mahasiswa, dengan penekanan pada kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara asertif yang lebih berfokus pada diri mahasiswa itu sendiri. Dengan demikian, kedua penelitian ini memiliki fokus

dan penekanan yang berbeda dalam menganalisis komunikasi dalam konteks akademik, dengan satu berfokus pada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik dan yang lain berfokus pada kemampuan komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Komunikasi interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Suska Riau” karya Desi Mailani mahasiswa Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal mahasiswa komunikasi dengan dosen pembimbing dalam pembuatan tugas akhir skripsi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pada pendekatan fenomenologi, hasil penelitian ini menjelaskan proses bimbingan tugas akhir skripsi terdapat kendala sulitnya dosen untuk dijumpai dan dihubungi, merasa tertekan dan kurang percaya diri, disebabkan mahasiswa, isu kurang baik terhadap keselarasan, terdapatnya mahasiswa

kurang disiplin dalam janji pertemuan dengan dosen dan salah persepsi terhadap pemahaman yang diberikan dosen. Solusi dalam menghadapi kendala yaitu menghubungi dosen dan menjumpai secara langsung ke kampus.⁹ Persamaannya pada kedua skripsi ini, sama-sama membahas komunikasi dalam konteks akademik yang berhubungan dengan mahasiswa dari jurusan komunikasi dan menggunakan pendekatan studi untuk menganalisis bagaimana komunikasi mempengaruhi proses akademik mahasiswa. Perbedaan skripsi yang ditulis oleh Desi Mailani berfokus pada komunikasi interpersonal antara mahasiswa ilmu komunikasi dan dosen pembimbing dalam konteks pembuatan tugas akhir. Aspek yang diteliti berfokus pada proses bimbingan tugas akhir, dengan penekanan pada komunikasi interpersonal yang terjadi dalam konteks bimbingan. Sementara itu, penelitian yang ditulis oleh penulis berfokus pada komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi, aspek yang diteliti berfokus pada

⁹ Desi Mailani, 'Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dengan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Uin Suska Riau', *Skripsi*, 5301, 2022, p. 16 <<http://repository.uin-suska.ac.id/63338/>>.

kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara asertif dalam berbagai aspek studi. Dengan demikian, kedua penelitian ini memiliki fokus dan penekanan yang berbeda dalam menganalisis komunikasi dalam konteks akademik.

Ketiga, Jurnal yang berjudul “Pola Komunikasi dan Dosen dalam Bimbingan Skripsi” karya Reza Saputra Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam bimbingan skripsi dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan proses komunikasi tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minimnya pengetahuan mahasiswa dan kurangnya referensi-referensi dan juga minimnya dorongan motivasi, semangat belajar mahasiswa itu sendiri. Maka dari itu pentingnya pola komunikasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses bimbingan skripsi agar menjadi komunikasi yang efektif terutama pentingnya bertukar pendapat antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi dan

juga pentingnya menjaga kedisiplinan waktu dan pentingnya menjaga hubungan komunikasi personal.¹⁰ Persamaannya Kedua skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas komunikasi dalam konteks akademik, khususnya terkait dengan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa di bidang komunikasi dan menggunakan pendekatan penelitian untuk mengeksplorasi dinamika komunikasi yang mempengaruhi proses akademik. Perbedaannya, Skripsi yang ditulis oleh Reza Saputra berfokus pada pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam konteks bimbingan skripsi. Aspek yang diteliti berfokus pada interaksi spesifik dalam bimbingan skripsi, dengan penekanan pada pola komunikasi yang dapat mencakup berbagai metode dan strategi dalam bimbingan. Sementara itu, penelitian yang ditulis oleh penulis berfokus pada komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi, dengan fokus yang lebih luas pada aspek penyelesaian studi. Penelitian ini

¹⁰ Reza Saputra, 'Pola Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7.1 (2018), pp. 1115–23, doi:10.22437/jssh.v6i1.21654.

mencakup komunikasi yang lebih umum dalam konteks studi, dan menekankan pada kemampuan komunikasi asertif mahasiswa yang lebih berfokus pada sikap dan keterampilan individu. Dengan demikian, kedua penelitian ini memiliki fokus dan penekanan yang berbeda dalam menganalisis komunikasi dalam konteks akademik, dengan satu berfokus pada interaksi spesifik dalam bimbingan skripsi dan yang lain berfokus pada kemampuan komunikasi asertif mahasiswa.

Keempat, Skripsi yang berjudul “Proses Komunikasi Interpersonal dalam Bimbingan Skripsi (Studi kasus pada Proses Bimbingan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa, Program studi Ilmu Komunikasi FISIP UAJY Periode Wisuda Bulan Mei 2018) karya Elvina Oktaviani Program Studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini mendeskripsikan langkah-langkah komunikasi interpersonal pada proses bimbingan skripsi dan mengidentifikasi kualitas komunikasi interpersonal pada proses komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya. Hasil dari penelitian ini adalah

proses komunikasi interpersonal yang terjadi Pada bimbingan sesuai langkah-langkah dengan memenuhi kualitas komunikasi interpersonal menurut Devito, keterbukaan yang terjadi berkaitan dengan masalah tentang skripsi hingga masalah pribadi yang kemudian menumbuhkan empat kualitas lainnya. Proses komunikasi interpersonal dalam bimbingan tidak hanya membantu dalam penyusunan skripsi, tetapi juga masalah diluar skripsi yang dihadapi mahasiswa.¹¹ Persamaannya, kedua skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas komunikasi dalam konteks akademik, terutama interaksi antara mahasiswa dan dosen. Subjek penelitian keduanya fokus pada mahasiswa dari program studi komunikasi, menunjukkan relevansi bidang studi yang sama. Metode studi menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi dinamika komunikasi dalam proses pendidikan. Perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Elvina Oktaviani berfokus pada proses komunikasi interpersonal dalam bimbingan skripsi antara

¹¹ Elvina Oktaviani, ‘Proses Komunikasi Interpersonal Dalam Bimbingan Skripsi (Studi Kasus Pada Proses Bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi Dan Mahasiswa, Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UAJY Periode Wisuda Bulan Mei 2018)’”, 2018.

dosen dan mahasiswa. Aspek yang diteliti berfokus pada interaksi bimbingan skripsi, yang merupakan bagian penting dalam pendidikan tinggi, dengan penekanan pada komunikasi interpersonal dalam konteks bimbingan, termasuk dinamika dan metode yang digunakan. Sementara itu, penelitian yang ditulis oleh penulis berfokus pada komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi secara umum. Penelitian ini berfokus pada cara mahasiswa berkomunikasi secara asertif, dengan penekanan pada kemampuan komunikasi asertif yang lebih fokus pada sikap dan keterampilan individu mahasiswa. Dengan demikian, kedua penelitian ini memiliki fokus dan penekanan yang berbeda dalam menganalisis komunikasi dalam konteks akademik, dengan satu berfokus pada interaksi spesifik dalam bimbingan skripsi dan yang lain berfokus pada kemampuan komunikasi asertif mahasiswa.

Kelima, Skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa Bimbingan Prodi Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan

Motivasi Pengerjaan Skripsi Di Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2019” karya Orientia Febyanti Putri Cahyowati, Fakultas Sosial dan Humaniora, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Budhi Dharma Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh dosen pembimbing tidak hanya dilakukan secara langsung atau tatap muka namun dapat dilakukan secara online baik menggunakan metode google meet atau zoom meeting. Ada pula komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh dosen pembimbing yang dapat mengubah tingkah laku, dengan cara memberikan semangat atau motivasi kepada mahasiswa bimbingannya yang sudah efektif.¹² Persamaannya, Kedua skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas komunikasi dalam konteks akademik dan berfokus

¹² Orientia Febyanti Putri Cahyowati, ‘Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Pembimbing Dan Mahasiswa Bimbingan Prodi Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pengerjaan Skripsi Di Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2019’, 2023.

pada interaksi antara mahasiswa dan dosen. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari program studi komunikasi dan bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi mempengaruhi proses akademik. Perbedaannya, skripsi yang ditulis oleh Orientia Febrianti berfokus pada komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi. Aspek yang diteliti berfokus pada motivasi dalam pengerjaan skripsi, yang merupakan tahap akhir dari pendidikan tinggi, dengan penekanan pada komunikasi interpersonal yang berfungsi untuk meningkatkan motivasi melalui hubungan antara dosen dan mahasiswa. Sementara itu, penelitian yang penulis teliti berfokus pada komunikasi asertif mahasiswa dalam menyelesaikan studi secara umum. Aspek yang diteliti berfokus pada komunikasi sebagai keterampilan yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka, dengan penekanan pada kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara asertif yang berfokus pada sikap dan keterampilan individu mahasiswa. Dengan demikian, kedua

penelitian ini memiliki fokus dan penekanan yang berbeda dalam menganalisis komunikasi dalam konteks akademik, dengan satu berfokus pada komunikasi interpersonal dalam meningkatkan motivasi pengerjaan skripsi dan yang lain berfokus pada kemampuan komunikasi asertif mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu adanya penyusunan sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang permasalahan yang akan diteliti kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

Bab II Kerangka Teori

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian ini diantaranya, pengertian komunikasi, dan komunikasi asertif.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, penjelasan judul penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini data yang didapatkan diolah dan dianalisis menggunakan teori yang sudah disediakan, bab ini terdiri dari deskripsi, objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjabarkan penutup yang mendukung penelitian meliputi, kritik, saran, kata penutup, pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran.